BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Nurul Khair berlokasi di Desa Jelapat II Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan, yang berlokasi 55 km dari Marabahan (Ibukota Kabupaten Barito Kuala) dan 39 km dari Banjarmasin (Ibukota Provinsi Kalimantan Selatan).

2. Sejarah Singkat dan Tujuan Berdirinya

a. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Nurul Khair

Berawal dari cita cita tokoh masyarakat H. Damsyah yang ingin mendirikan sekolah menangah atas (madrasah aliyah) dengan menggabungkan dua sistem pendidikan yaitu sistem pendidikan nasional dan sistem pendidikan keislaman. Dimana sebagai tokoh masyarakat beliau merasa prihatin terhadap pendidikan masyarakat pada saat itu kebanyakan hanya lulusan SMP /MTS bahkan tidak sedikit masyarakat yang tidak pernah mengacap bangku pendidikan. Di sebabkan jarak tempuh yang sangat jauh untuk melanjutkan sekolah menengah atas dengan menyebrangi sungai Barito ke kecamatan alalak berangas Kabupaten Barito Kuala untuk mendapatkan pendidikan. Beliau berharap dengan berdirinya sekolah yang dekat dengan pemukiman masyarakat, sehingga banyak masyarakat yang berminat untuk menyekolahkan anak mereka ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi tanpa kehilangan dasar-dasar ilmu Agama . Dengan demikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah tersebut. Sehingga

secara tidak langsung dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar yang mayoritas hanya sebagai petani.Ini semua tercermin dari keberaniannya dalam mengorbankan sebagian harta beliau untuk kepentingan pendidikan**.**

Berawal dari tekad para Founding Father, dimana mereka melihat keadaan pendidikan semakin tahun hanya semakin mengarah kepada material dan banyak mengabaikan moral dan arti pendidikan yang sebenarnya. Begitu juga dengan banyaknya anak putus sekolah yang kebanyakan asumsi orang tua mereka " sekolah tanpa modal yang banyak hanyalah usaha yang sia sia ". Maka mulailah kegiatan pendidikan madrasah aliyah ini dengan bermodalkan tawakkal kepada Allah SWT. dengan niat mengimplementasikan kewajiban " ibadah " kepada Allah SWT. dan mengimplementasikan fungsi dan tugas " *khalifah* " Allah SWT.*fi al Ardhi*.

Dengan dorongan niat yang ikhlas untuk menjunjung tinggi dan memelihara kaidah islam serta tujuan pendidikan nasional yang semakin hari semakin terkikis oleh perkembangan zaman dan masuknya budaya barat yang destruktif nilainya terhadap generasi - generasi kita.

Maka pada tanggal 15 Desember 1993 bertepatan dengan 17 Jumadil Akhir 1417 Hijriah Madrasah Aliyah Nurul Khair memulai kegiatan pendidikannya. Sekalipun pada awalnya hanya meminjam bangunan milik sekolah Madrasah Ibtidaiyah "Hidayatus Syibian" serta peralatan sekolah tersebut selama kurun waktu kurang lebih dua tahun, walau dengan keadaan tersebut tidak menyurutkan semangat mereka untuk tetap belajar demi masa depan yang lebih baik.

Adapun nama " Nurul Khair "yang diambil dari penggalan kata Nurul yang berarti "jalan atau petunjuk" sedangkan Khair yang artinya "kebaikan" jika digabungkan memiliki makna jalan kebaikan. Sesuai dengan nama yang di berikan diharapkan sekolah ini dapat menjadi jalan untuk memperbaiki ahklak dan moral peserta didiknya serta menjadi contoh bagi masyarakat.

Setelah dua tahun berselang masa pembelajaran Madrasah Aliyah Nurul Khair tepatnya pada tanggal 06 januari tahun 1996 mulai mendirikan bangunan sendiri untuk memperlancar jalannya proses pendidikan yang mana bahan bangunan diperoleh dari sumbangan Sekolah Dasar yang sudah tidak berfungsi lagi untuk dimanfaatkan membangun sekolah tersebut. Walaupun saat itu hanya dapat membangun tiga ruang kelas dan satu kantor.

b. Tujuan Berdirinya

Sesuai dengan fungsi dan manfaat Madrasah Aliyah adalah merupakan lembaga keagamaan yang cukup mempunyai peranan didalam membina dan mengarahkan masyarakat. Selain itu juga merupakan suatu kebanggaan bersama keberadaan Madrasah Aliyah yang mempunyai spesifikasi dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan sekaligus mencerdaskan kehidupan bangsa.

Madrasah Aliyah Nurul Khair didirikan bertujuan untuk membina kader kader yang berkualitas dan mampu bersaing dengan lulusan lain. Sedangkan tujuan utama didirikan sekolah ini adalah:

1. Untuk menjadikan pendidikan agama yang berkualitas
2. Berkedudukan sama dengan pendidikan Nasional

3. Mampu menjadi pusat unggulan pendidikan agama islam

Juga berperan dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga dengan keberadaan Madrasah Aliyah diharapkan dapat melahirkan pemimpin pemimpin yang bertaqwa kepada Allah SWT. Usaha - usaha yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah ini terbukti dan tercermin dalam sifat dan sikap proaktif, inovatif, kreatif dan eksploratif dalam berbagai aspek kehidupan. Pembinanan dan pembelajaran tidak hanya dilakukan kepada Siswa-siswi tetapi terhadap masyarakat sekitar dengan harapan dapat menjalani kehidupan sesuai dengan tuntunan agama yang dapat menjadikanmasyarakat lebih berpendidikan yang berbudi, berbakti kepada agama dan bangsa.

c. Profil Madrasah

Adapun profil Madrasah Aliyah Nurul Khair yaitu :

Nama Sekolah	: Madrasah Aliyah Nurul Khair
Nomor Telpon	: 0852486554060
Nama Kepala	: Muhammdah Arif Hakim, S.Pd
NSM	: 312630403083
NPSN	: 30301161
Didirikan tahun	: 1996
Pejabat	: Kanwil Depag

Alamat	: Jalan Anjir Sobarjo, Desa Jelapat II, Kecamatan Mekarsari Kabupaten Baritu Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan
Luas Tanah	: 1500 M
Jenis Sekolah	: 16 -MA
Nama Sekolah	: Ma Nurul Khair
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi Sekolah / SK	: C .SK : 058BAP/SM/PROP-15/LL/XII/2013
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
Nomor Statistik Sekolah	: 312630403083
Nomor Induk Sekolah	: 123456
Alamat Sekolah	:Desa Jelapat II
Desa / Kelurahan	: Desa Jelapat II
Kategori Wilayah	: Terpencil
Kecamatan	: Mekarsari
Kabupaten	: Barito Kuala
Kode Pos	: 70568
Kurikulum	: 2013
Jarak Sekolah Sejenis Terdekat	:5
Tahun Terakhir Sekolah direnovasi	:2012
SK / Ijin Pendirian Sekolah	:W0/64/PP01/1/163/98
Nama Yayasan Penyelenggara	:Al-Haditsah

Alamat Yayasan	:Jln. Anjir Subarjo Jelapat II
Desa	: Desa Jelapat II
Kecamatan	: Mekarsari
Akte Pendirian Yayasan	: W0/64/PP01/1/163/98

DATA PELENGKAP LAINNY

MBS	: Tidak
Sumber Listrik	: 2 - PLN
Sumber Air	: 6 - Air Sungai
Akses Internet	:99 - Lainnya
Email	: fatwaamy@gmail.com
Melayani Keb. Khusus	: 16 .D - Tuna daksa ringan

a) Visa Madrsah Aliyah Nurul Khair

Terwujudnya pendidikan keagamaan yang berkulaitas Mandiri, berdaya saing dalam sistem pendidikan Nasional.

b) Misi Madrasah Aliyah Nurul Khair

1) Meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan sistem pembelajaran.
2) Meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam pelaksanaan pendidikan.
3) Mngupayakan pemberdayaan siswa melalui penngembangan bakat dan minat.

d. Periodesasi Kepemimpinan

Kepemimpinan sekolah Madrasah Aliyah Nurul Khair sejak berdiri sampai sekarang mengalami tiga kali pergantian kepemimpinan Kepala Madrasah: kepemimpinan pertama Abdul Basit. S. Ag , kepemimpinan yang kedua H. M. Ladi Nawidi, kepemimpinan yang ketiga Muhammad Arif Hakim, S. Pd. I.

Tabel.4.

Daftar Kepala Madrasah Aliyah Nurul Khair Di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala

No	Nama	Tanggal Lahir	Alamat	Pendidikan
1.	Abdul Basit, M. Ag	Mekarsari,20/07/1975	Jelapat II	S1 IAIN
2.	H. M Ladi Nawidi	Batola, 12/05/1953	Tamban km 6	SP IAIN BJM
3.	M. Arif Hakim, S. Pd. I	Barambai, 10/02/1979	Tamban Km 6	S1 IAIN

e. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka yang terdiri atas satuan-satuan organisasi beserta segenap pejabat dengan tugas, wewenang dan hubungannya satu sama lain yang masing-masing mempunyai peranan tertentu dalam lingkungan kesatuan yang utuh.

Dalam rangka menghindari kekacauan tata kerja dan mempermudah tercapainnya tujuan yang dicita-citakan, maka kepengurusan Madrasah Aliyah Nurul Khair di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala telah memiliki struktur organisasi

f. Keadaan pengajar atau Guru dan siswa-siswi

Berdasarkan observasi di lapangan, Madrasah Aliyah Nurul Khair di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala mempunyai tenaga pengajar sebanyak 20 orang. Dari 20 orang tenaga pengajartersebut dikelompokkan menjadi 11 orang yang hanya sebagai guru,dan 9 orang yang merangkap jabatan sebagai satuaan pimpian madrasah,satu wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, satuan kesiswaan , satu kepala tata usaha, satu Kepala Madrasah humas, satu saran dan prasarana,lima orang lainnya bertugas mengelola kesatuan kelas yang ditugaskan.

Tabel 4.1 DaftarBapak/ Ibu Guru Madrasah Aliyah Nurul Khair di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala Tahun Pelajaran 2014/2015

DATA GURU / PEGAWAI DAN KARYAWAN

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan	Jabatan
1.	H.M Ladi Nawidi	Batola, 12/05/1953	SP IAIN BJM	KepSek
2.	Drs. Samitra	Malintang, 5/06/1960	S1 Unlam	Bendahara
3.	M. Arif Hakim, S. Pd. I	Barambai, 10/02/1979	S1 IAIN	Guru
4.	Ajidan Talib, S.Ag	Batola, 25/09/1967	S1 IAIN	Guru/Kur
5.	Marianti, S. Pd. I	Jelapat, 15/01/1984	S1 IAIN	Guru
6.	M. Fatah Yasin, S.Th.I	Batola, 10/10/1988	S1 IAIN	Guru
7.	Fatwa, S.Pd. I	Tamban, 09/09/1985	S1 IAIN	Guru/Kaur
8.	Mahdalena, S.Pd	Tinggiran, 14/07/1985	S1 Stkip	Guru
9.	Hapip Anshari S.Pd	Tamban, 21/12/1987	S1 IAIN	Guru
10	Salamah, S.pd	Tinggiran, 11/05/1987	S1 Unlam	Guru
11.	Endang Rufaini, S. Ag.	Tringgalik, 22/10/1968	S1 Gajahmada	Guru

12	Anis Gautis Tiana, S.Pd	Tamban 20/06/1987	S1 Unlam	Guru
13	Muhammad Rafi'i	S. Warja, 01/05/1970	Ponpes	Guru
14	Helda Sari, S. Pd	Jelapat II, 05/12/1990	S1 Stkip	Guru
15	Nurul Khuzifah, S.Pd	Bjm, 25/12/1990	S1 Uniska	Guru
16	Hasan, S.H. I	Tinggiran, 16/02/1985	SI IAIN	Guru/ staf
17	Hardiyati, S. Pd	Tamban, 03/06/1990	SI Unlam	Guru
18	Sri Hafizah, S.Pd. I	S. Kupang, 25/11/ 1987	SI.T.B Inggris	Guru
19	Muhammad, S.H.I	Tamban Muara, 02/07/1975	S1 IAIN	Guru
20	A. Fahruraji	Tamban, 08/08/1948	Ponpes	Guru

Adapun jumlah siswa/siswi Madrasah Aliyah Nurul Khair berdasarkan hasil observasi serta dokumentasi yaitu ada 117 orang.

Tabel 4.2 Daftar Siswa/ Siswi Madrasah Aliyah Nurul Khair Tahun Pelajaran 2014/2015 Mekarsari Kabupaten Barito Kuala

DATA SISWA / SISWI MADRASAH ALIYAH NURUL KHAIR

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	X	30	Salamah, S.Pd
2.	XI A	21	Hasan, S.H. I
3.	XI B	21	Helda Sari, S.Pd
4.	XII A	22	Marianti, S.Pd. I
5.	XII B	23	Fatwa, S.Pd.I
6	Total	117 Siswa	

g. Sarana dan Prasarana

Secara umum Madrasah Aliah Nurul Khair bangungan madrasah didirikan diarea seluas 1500 M, dengan kontroksi bangunan semi permanin didirikan dari kayu, meskipun bangunan madrasah masih belum permanen, akan tetapi fasilitas yang terdapat disekolah dapat dikatakan cukup memadai untuk

mendukung kegiatan proses belajar mengajar dan mengalami banyak perkembangan. sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Aliyah Nurul Khair di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Fasilitas Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Nurul Khair Di Kecamtan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala

No	Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepala madrasah	1	
2	Ruang guru	2	
3	Ruang tata usaha	1	
4	Ruang kelas	5	
5	Ruang perpustakaan	1	
6	Ruang UKS	1	
7	Ruang keterampilan	1	
9	Ruang toilet guru	2	
10	Ruang toilet	2	
11	Ruang BK	1	

h. Ruang Belajar

Ruang belajar Madrasah Aliyah Nurul Khair berjumlah 5 ruangan yang dilengkapi dengan meja dan kursi guru, lemari administrasi kelas, meja dan kursi siswa, papan tulis white board, papan mading kelas,kelender, jadwal pelajaran, jam diding, Al-Qur’an, gambar preseden dan wakil preseden, lambang negara dan alat kebersihan kelas, alat peraga sekolah.

B. Penyajian Data

1. Manajemen Partisipasi Masyarakat Dalam Menegembangkan Lembaga Pendidikan Swasta

a. Perencanaan (*Planning*)

Sebagai Lembaga Pendidikan yang melaksanakan proses pembelajaran sudah barang tentu dibarengi dengan unsur-unsur lain yang menjadi bagian dari sebuah sistem roda pendidikan. Sebut saja Humas (Hubungan Madrasah dengan Masyarakat) adalah salah satu bagian yang sangat penting untuk membantu jalannya proses roda pendidikan tersebut.Madrasah Aliyah Nurul Khair yang terus berupaya untuk menjadi salah satu lembaga pendidikan Islam yang berkompeten dengan memanfaatkan konsep-konsep manajemen untuk selalu diingat oleh konsumen pendidikan atau masyarakat. Untuk mencapai itu peranan Kepala Madarasah dibidang hubungan madrasah dengan masyarakat menempati posisi dengan mangatur dan mengelola hubungan baik antara madrasah dengan masyarakat. Langkah pertama yang dilakukan oleh madrasah untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat ialah merencanakan segala hal yang berhubungn dengan madrasah, bentuk perencanaan ini dikemas dalam rapat-rapat atau pertemuan madrasah diantaranya adalah.

Tabel 4.5 Bentuk-Bentuk Perencanaan

No	Jenis Rapat Dan Pertemuan	Keterangan
1	Rapat Bulanan	Setiap Awal Bulan
2	Rapat Semesteran	Akhir Semester
3	Rapat Kenaikan Kelas	Akhir Tahun Ajaran
4	Rapat Pertemuan Orang tua/Wali Murid	Akhir Tahun Ajaran

Dari tabel diatas terdapat beberapa jenis rapat atau pertemuan yang dikemas diantara agenda membahas tentang hal-hal penting berhubungan dengan masyarakat seperti pada rapat bulanan, rapat semesteran, rapat kenaikan kelas, dan rapat pertemuan orangtua/wali murid. Bentuk pembicaraan yang dibahas pada rapat tersebut antara lain adalah:

1) Perencanaan tentang program-program ekstra kurikuler
2) Perencanaan tentang Perayaan Hari Besar Nasional dan Perayaan Hari Besar Islam
3) Perencanaan Untuk Mengundang Orang tua atau Wali Murid untuk pengambilan rapor dan anggaran pelaksanaan UN yang dilakukan pada akhir tahun ajaran
4) Perencanaan untuk meminta sebagian zakat dari masyarakat untuk diserahkan ke Madrasah.

Selain dari itu, madarasah juga melaksanakan rapat komite yang biasanya membahas tentang siswa yang berhak menerima bantuan beasiswa yang dinamakan Bantuan Siswa Miskin (BSM) dari pemerintah dan juga membahas tentang apa saja masukan dari masyarakat untuk kemajuan Madrasah. Pertemuan orang tua atau wali murid seringkali diselenggarakan yang biasa dikemas pada saat pengambilan rapor kenaikan kelas siswa, disini pihak madrasah memberikan informasi kemajuan siswa dan siswi, orang tua atau wali murid dapat mengetahui keadaan madrasah.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah langkah lanjutan dari perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada langkah ini Madrasah Aliyah Nurul Khair yang dipimpin oleh kepala madrasah atau wakil Kepala Madrasah yang mewakili, membentuk organisasi dalam lingkup madrasah dan menunjuk orang-orang yang terlibat didalamnya serta dibedakan tugas dan tanggung jawab masing-masing kemudian langkah ini ditungkan dalam struktur organisasi, susunan kepanitiaan ataupun koordinator-koordinator.

Struktur organisasi, susunan kepanitian ataupun koordinator koordinator yang dimaksud adalah:

1) Komite Madrasah

2) Struktur OSIM (Organisasi Siswa Intra Madrasah)

3) Panitia Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)

4) Panitia Perayaan Hari Besar Nasional (PHBN)

5) Panitia Pengupulan Zakat (PPZ)

Dari struktur Organisasi susunan kepanitian ataupun koordinator koordinator diatas, sudah memiliki tugas dan tanggung jawab yang kemudian hari akan bekerja sesuai job discription masing-masing.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Orang-orang yang talah ditetapan dalam tahapan pengorganisasian kemudian melakukan kegiatan dari segala yang telah direncanakan sebelumnya.

Atas nama Madrasah Aliyah Nurul Khair melalui kepengurusan tersebutmelaksakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1) Komite Madrasah

Melaksanakan rapat bersama komite madrasah membahas berbagai macam agenda yang kemudian melaksnakan kegiatan, meliputi:

a) Penetapan calon penerima beasiswa Bantuan Siswa Miskin (BSM) dari kementrian agama dan memantau proses pendidika

b) Membantu dan memantau pelaksanaan proyek

Penetapan calon penerima beasiswa ini dilakukan dalam forum rapat komite yang kemudian komite bertanggung jawab atas kebenaran data-data yang diinformasikan kepada madrasah yang didukung atas data pribadi siwa, setelah itu komite berhak memantau aliran dana beasiswa tersebut. Begitu pula dengan proyek bangunan madrasah yang telah melibatkan komite sebagai penyambung lidah madrasah agar masyarakat memehami apa tujuan dari pendidikan.

2) Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM)

Organisasi Siswa Intra Madrasah adalah organisasi kecil binaan madrasah yang melibatkan beberapa fungsional siswa yang mewakili semua siswa yang ada melaksanakan kegiatan-kegiatan kesiswaan dan sebagai kaki tangan madrasah membantu kegiatan-kegiatan penting madrasah yang berguna untuk membina mental dan kepribadian siswa.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan, seperti: mukhadarah,kepramukaan, PKBR (Pasukan Pengibar Bendera), dan PMR (Palang Merah Remaja).

3) Panitia Perayaan Hari Besar Islam

Panitia Perayaan Hari Besar Islam melaksanakan kegiatan-kegiatan keislaman melputi: peringatan Maulidurrasul, peringatan Isra wal Mi'raj, peringatan Nuzulul Qur'an, dan perayaan tahun baru masehi biasanya diisi dengan pengajian.

4) Panitia Perayaan Hari Besar Nasional

Perayaan Hari Besar Nasional diisi dengan acara lomba antar kelas dari berbagai macam cabang lomba, mliputi olah raga dan seni, untuk bidang olah raga seperti: sepak bola, badminton, tenismeja, dan lari. Sedangkan untuk bidang seni seperti: pidato, puisi, tilawah, sari tilawah, adzan, dan busana muslim.

Kegiatan tersebut menjadi even tahunan yang diselenggaarakan di bulan Agustus,beberapa hari sebelum 17 Agustus dan pembagian hadiah kepada pemenang lomba.

5) Panitia Pengambilan Zakat

Panitia pengambilan zakat bertugas membagikan amplok yang berisikan surat keterangan rincian pengeluaran madrasah selama satu tahun terkhir dan dana yang dimiliki oleh madrasah selama satu tahun, zakat yang diberikan disin berupa uang panitia tidak menerima zakat berupa barang jadi masyarakat atau orang tua peserta didik harus menjual padi yang ingin diberikan, amplok serta surat ini diserahkan kepada masyarakat dan orang tua peserta didik agar bisa menyerahkan sebagian zakat yang dimiliki mereka, adapun waktu pengambilan amplok tersebut 15 hari setelah diberikankan kepada masyarakat dan orang tua peserta didik.

Tabel 1.6 Seragam Siswa Madrasah Aliyah Nurul Khair Desa Jeelapat II Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala

NO	HARI	PAKAIAN
1	Senin	Putih,abu-abu dan jas
2	Selasa	Batik,putih
3	Rabu	Puti, abu-abu dan jas
4	Kamis	Batik, putih
5	Jum'at	Pramuka
6	Sabtu	Pramuka

2. Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakt Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Swasta

Berdasarkan dari data yang didapat oleh peneliti yang di peroleh dari keterangan wakil Kepala Madrasah yang memberikan keterangan tentang beberapa bentuk partisipasi masyarakat dalam mengembang lembaga pendidikan swasta Madrasah Aliyah Nurul Khair di Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala ini.

Menurut keterangan bapak M. Arif Hakim, S. Pd. I sebagai kepala Madrasah , yaitu:

1. *Menghadiri undangan pertmuan dengan dewan guru*
2. *Mengahdiri undangan hari-hari besar islam yang dilaksanakan pihak sekolah*
3. *Memyisihkan sebagian zakat miliki untuk diberikan kesekolah*
4. *Gontong royong membersihkan area lokasi sekolah*
5. *Memberikan latihan maulid habsyi kepada siswa*

d. Pengendalian (*Controling*)

Tahap akhir dari fungsi manajemen ialah pengendalian (controling). Namun walaupun tahap akhir pengendalian dapat dilakukan kapan saja yang

sering disebut dengan pengawasan. Kepala Madrasah seringkali mengawasi kegiatan-kegiatan yang mencakup bidangnya sehingga dapat dijadikan bahan untuk mengevaluasi kegiatan.

3. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajamen Partisipasi Masyarakat DalamMengembangkan Lembaga Pendidikan Swasta**

a. Kebijakan Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan jabatan tertinggi pada satuan kerja lembagapendidikan, sebagai Kepala Madrasah tentu segala kegiatan yang ada di madrasah tersebut sudah mendapat izin darinya dan bahkan kebijakan menjadi salah satu bagian yang tidak terpisahkan dengan kepala madrasah.

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Pembagian Tugas pada Madrasah Aliyah Nurul Khair, membagi tugas semua guru menjadi tenaga pendidik dan kependidikan. Tenaga Pendidik yaitu guru yang memberikan pelajaran sedangkan tenaga kependidkan yaitu guru teknis di madrasah seperti Tata Usaha, pengelola laboratorium, dan pengelola perpustakaan.

Tepat tidaknya perencanaan-perencanaan yang berhubungan dengan Humas yang nantinya akan menjadi tahap akhir dari perencanaan yang akan ditentukan oleh Kepala Madrasah. Oleh karena itu Kepala Madrasah saat ini mempunyai peranan penting untuk memajukan madrasah yang dipimpinanya,

Menurut keterangan Kepala Madrasah Bapak Muhammad Arif Hakim, S. Pd. I.

Masyrakat disini cukup mendukung terhadapa lembaga pendidikan disini setiap ada undangan kegiatan pelaksanaan hari besar Islam ataupun undangan rapat sering menghadiri meski hanya sebagian saja yang mengahadiri undangan yang kami berikan, terkadang setiap kebijakan yang ditatapkan oleh pihak

madrasah tidak bisa diterima oleh sebagian masyarakat tapi kami dari pihak madrasah memberkan penjalasan tentang kebijakan-kebijakan yang dilankan tentang kelibihan- kebijakan yang dijalankan.

Serata kami juaga sering meminta sebagian zakat harta yang mereka keluarkan setiap untuk memenuhi anggaran pembiayaan pendidikan.

b. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia atau human *recources* mengandung dua pengertian pertama, adalah usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam preses produk. Dalam hal lain Sumber Daya Manusiamencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Pengertian kedua, SDM menyangkut manusia yang mampu untuk memberikan jasa atau usaha kerja tersebut. Mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang memililki nilai ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasikan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan atau masyarakat.

Mary Parker Follett manajemen sumber daya manusia adalah suatu seni untuk mencapai tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksankan berbagi pekerjaan yang dilakukan, atau dengan kata lain tidak melakukan pekerjaan itu sendiri. Pentinya peran sumber daya manusia dalam organisasi skolah terutama pada tenaga pendidi dan tenga kependidikan adalah untuk merispun perkembangan lingkuana kerja yang terjadi didunia pendidikan, dengan demikian organisasi sekolah harus dapat memberikan perhatian terhadap pentingnya program pengelolan sumber daya manusia tesebut.

c. Masyarakat

Masyarakat menjadi salah satu faktor penting yang ikut mempengaruhi bidang Humas,dimana tumbuh serta berkembangnya lembaga pendidikan

mengambil tempat di tengah masyarakat sudah menjadi barang tentu masyarakat salah satu faktor penentunya. Untuk tercipta hubungan baik antara madrasah dengan masyarakat tergantung pada pola hubungan yang ditata dan dikelola oleh madrasah, dalam hal ini di bebankan pada wakil Kepala Madrasah bidang Humas.

Masyarakat sebagai rekannya madrasah dihaparkan berperan aktif untuk kelancaran dan kemajuan madrasah. Karena tanpa adanya dukungan dari masyarakat maka tujuan dari Humas ini tidak akan terlaksana dengan baik. Akan tetapi Madrasah Aliyah Nurul Khair selalu berbenah diri agar madrasah mendapat dukungan dari masyarakatnya sehingga sektor ini mampu membantu kelancaran proses pendidikan.

Menurut salah satu dari orang tua peserta didik yang bernama Bapak Rinto menyatakan bahwa:

"Kami sebagai orang tua peserta didik merasa senang karena pihak madrasah mengikusertakan kami dalam berbagai kegiatan yang di selenggarakan oleh madrasah, misalnya rapat akhir tahun serta membahas anggaran-anggarn

pelaksanaan UN, undangan kegiatan hari besar islam, dan undangan kenaikan kelas sekaligus kelulusan".

Akan tetapi hanya sebagian dari kami yang bisa menghadir undang yang diberikan sekolah karena ada gawian atau mambil upah bagawi mancari nafkah gasan anak wan bini, sehingga kada sadikit wali murid yang kada tahu informasi yang disampaikan Kepala Madrasah sehingga banyak wali murid yang merasa keberatan terhadap keputusan yang dijalankan Kepala Madrasah. Pihak madrasah setiap tahunnya juga membagiakan amplot untuk meminta sebagian zakat yang dimiliki orang tua peserta didik dan masyarakat untuk membantu pihak madrasah dalam pendanaan madrasa itu pun tidak semua orang tua peserta didik mengisi amplot

Sedangkan menurut salah satu keterangan dari tokoh masyarakat yang sering ikut berpartisiapsi dalam kegiatan yang di selenggarakan oleh madrasah, manurut Bapak Ahmmadi sebagai tuan guru yang sering diminita untuk memberikan ceramah agama oleh pihak madrasah.

"Beliau meceritakan bahwa saya sering diminta oleh pihak madrasah untuk memberikan tausiyah dalam berbagai kegiatan yang disegarakan oleh madrasah, misalnya; peringatan hari lahirnya Nabi Muhammad SAW, Isra Wal Mizraj Nabi Muhammad SAW. Beliu menuturkan Madrasah Aliyah Nurul Khair ini sering mengundang masyarakat disekitar madrasah setiap ada kegiatan yang dilaksanakan tapi hanya sebagian masyarakat saja yang bisa menghadiri undangan tersebut.

Sedangkan menurut Ibu Maria Ulpah Sebagai salah satu dari Staff pegawai Kecamatan Mekarsari,

"*beliau menceritakan bahwa madrasah ini sering melibatkan staff Kecamatan dalam berbagai kegiatan yang ingin dilaksanakan oleh madrasah, misalnya minta izin pelaksanaan kegiatan, dan minta bantuan dana dalam pelaksanaan kegiatan".*

Dari kegiatan-kegiatan yang dihadiri oleh masyarakat pada penyajian data diatas menunjukan antusias masyarakat yang sangat tinggi dan dukungan lainnya yang diberikan oleh masyarakat seperti mendidik anak-anaknya dirumah serta mendukung segala kegiatan ekstra kurikuler atas kegiatan pendidikan diluar dari

jam belajar madrasah menunjukan begitu pentingnya hubungan antara masyarakat dengan madrasah untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas

Berdasarkan data yang didapat dari hasil wanwancara dengan informan diperoleh keterangan-keterangan tentang manajemen partisipasi masyarakat dalam mengembangkan lembaga pendidikan swasta Madrsah Aliyah Nurul Khair sangat berpariasi dan sudah berjalan cukup baik meski masih ada sebagian masyarakat yang enggan ikut barpartisipasi dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan ini.

C. Analisis Data

1. Manajemen Hubungan Madrasah dengan Masyarakat

a. Perencanaan (*Planning*)

Madrasah Aliyah Nurul khair melalui bidang HUMAS (Hubungan Madrasah dengan Masyarakat) mencoba untk membantu proses roda pendidikan madrasah dengan perencanaan yang dilakukan terlebih dahulu untuk merumuskan tujuan yang akan dicapai yaitu untuk menjadikan pendidikan agama yang berkualitas, berkedudukan sama dengan pendidikan nasional, mampu menjadi pusat unggulan pendidikan agama islam.

Dari tabel Bentuk-Bentuk Perencanaan dapat difahami bahwa pertemuan-pertemuan yang dilakukan adalah sebagian dari perencanaan madrasahpada umunnya dan perencanaan yang berkaitan dengan hubungan madrasah dengan masyarakat pada khususnya.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Langkah kedua dari fungsi manajemen ialah pengorganisasian sebagai lanjutan dari perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.Pada Madrasah Aliyah Nurul Khair melalui perencanaan sebelumnya terbentuklah suatu organisasi-organisasi kecil dalam lingkup madrasah yang melibatkan unsur *stakeholder* pendidikan yang dilakukan atasan dengan bawahan, kelompok, komponen atau bagian dan arus komunikasi serta tanggung jawab masing-masing yang sudah jelas dan menjadi suatu acuan kerja pada tahapan selanjutnya, yaitu pelaksanaan.

Hal yang sangat diharapkan dalam pengorganisasian ini ialah orang-orang yang berada didalamnya dapat berkoordinasi dan berkomunikasi secara edukatif untuk menciptakan kinerja organisasi yang maksimal.

c. Pelaksanaan (*actuating)*

Dari beberapa pelaksanaan fungsi manajemen diatas yang dilakukan oleh madrasah pada penyajian data di atas dapat dianalisis dalam jenis-jenis manajemen jenis partisipasi yang disumbangkan masyarakat untuk madrasah.

1).Komite Madrasah

Komite madrasah melaksanakan rapatberasama Kepala Madrasah dan dewan guru membahas berbagai macam agenda yang kemudian melaksnakan kegiatan, meliputi:

a) Penetapan calon penerima beasiswa Bantuan Siswa Miskin (BSM) dari kementrian agama dan memantau proses pendidika

b) Membantu dan memantau pelaksanaan proyek

2). Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIM)

Organisasi Siswa Intra Madrasah adalah organisasi kecil binaan madrasah yang melibatkan beberapa fungsional siswa yang mewakili semua siswa yang ada melaksanakan kegiatan-kegiatan kesiswaan dan sebagai kaki tangan Madrasah membantu kegiatan-kegiatan penting madrasah yang berguna untuk membina mental dan kepribadian siswa.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan, seperti: mukhadarah, kepramukaan, PKBR (Pasukan Pengibar Bendera), dan PMR (Palang Merah Remaja).

3). Panitia Perayaan Hari Besar Islam

Panitia Perayaan Hari Besar Islam melaksanakan kegiatan-kegiatan keislaman melputi: peringatan Maulidurrasul, peringatan Isra wal Mi'raj, peringatan Nuzulul Qur'an, dan perayaan tahun baru masehi biasanya diisi dengan pengajian.

4). Panitia Perayaan Hari Besar Nasional

Perayaan Hari Besar Nasional diisi dengan acara lomba antar kelas dari berbagai macam cabang lomba, mliputi olah raga dan seni, untuk bidang olah raga seperti: sepak bola, badminton, tenismeja, dan lari. Sedangkan untuk bidang seni seperti: pidato, puisi, tilawah, sari tilawah, adzan, dan busana muslim.

5). Panitia Pengambilan Zakat

Panitia pengambilan zakat bertugas membagikan amplok yang berisikan surat keterangan rincian pengeluaran madrasah selama satu tahun terkhir dan dana yang dimiliki oleh madrasah selama satu tahun, zakat yang diberikan disin berupa uang panitia tidak menerima zakat berupa barang jadi masyarakat atau orang tua

peserta didik harus menjual padi yang ingin diberikan, amplok serta surat ini diserahkan kepada masyarakat dan orang tua peserta didik agar bisa menyerahkan sebagian zakat yang dimiliki mereka, adapun waktu pengambilan amplok tersebut 15 hari setelah diberikankan kepada masyarakat dan orang tua peserta didik.

6). Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Mengemabangakan Lembaga Pendidikan Swasta

1. *Menghadiri undangan pertmuan dangan dewan guru*
2. *Mengahdiri undangan hari-hari besar islam yang dilaksanakan pihak sekolah*
3. *Memyisihkan sebagian zakat miliki untuk diberikan kesekola*
4. *Gontong royong membersihkan area lokasi sekolah*
5. *Memberikan pelatihan maulid habsyi kepada siswa*

d. Pengendalian (*Controling*)

Sebagai tahap akhir dari fungsi manajemen ini (pengendalian/ controling) wakil kepala madrasah bidang Humas seringkali mengawasi kegiatan yang mencakup bidangnya sehingga dapat dijadikan benda untuk mengevaluasi kegiatan. Apabila terjadi penyimpangan maka teguran dan arahan yang bersifat membangun diberikan.

Pengendalian atau pengawasan yang dilakukan pada dasarnya dapat diberikan dengan cara pengawasan preventif dan pengawasan korektif. Pengawasan preventif adalah pengawasan yang mengantisipasi terjadinya penyimpangan-penyimpangan, sedangkan pengawasan korektif dapat dilakukan apabila hasil yang diinginkan itu tidak tercapai secara maksimal dan kemudian akan diselesaikan dengan baik.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Partisipasi Masyarakat dalam Megembangkan Lembaga Pendidikan Swasta

a. Kebijakan Kepala Sekolah

Kepala madrasah aalah sosok seorang pemimpin yang menempati posisi jabatan tertinggi pada satuan kerja lembaga pendidikan. Kepala Madrasah memiliki peranan yang sangat penting dalam segala bidang yang ada pada madrasah, yang biasa dikenal dengan istilah MASLIM yaitu M=Manajer, A=Administratror, S=Supervisor, L=Leader, I=Innovator, M= Madrasah. Untuk itu Kepala Madrasah dituntut untuk memiliki keterampilan pemimpin agar mampu melwati dan memecahkan berbagai macam permasalahan dalam pendidikan yang sedang dihadapinya.

Berdasarkan dari ruang lingkup administrasi pendidikan yang dimanajerkan dan dipimpin oleh Kepala Madrasah,salah satu ruang lingkup administrasi tersebut adalah hubungan madrasah dengan masyarakat. Sektor ini adalah bagian yang sangat membantu dalam eksistensial madrasah dimata masyarakat . Agar masyarakat selalu mengenal madarasah maka Kepala Madrasah menunjuk dan memetapkan wakil Kepala Madrasah dibidang hubungan madrasah dengan masyarakatyang teruang dalam Surat Keputusan (SK) Pmbagian Tugas pada Madrasah Aliyah Nurul Khair yang sekarang dijabat oleh Nanang Bastian.

Untuk menunjuk dan menetapakan wakil kepala madrasah bidang humas ini, Kepala Madrasah tentu terlebih dahulu menganalisis dengan pertimbangan yang relivan yang tepat untuk menempati jabatan tersebut, salah satu

pertimbangannya yaitu sebagai guru yang senior yang berpengalama dan memiliki tingkat sosial yang tinggi sehingga dianggap sangat cocok untuk menepati jabatan wakli Kepala Madrasah bidang humas.

b. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang dimaksud disini adalah wakil kepala madrasah bidang hubungan madrasah dengan masyarakat. Wakil Kepala Madrasah ini memberikan perenan yang sangat penting sebagai manajer tata hubungan madrasah dengan sekoalah, oleh sebab itu wakil Kepala Madrasah ditunut orang yang memiliki kualitas pendidikan yang tinggi sehingga mampu untuk menyaring dan menyampaikan aspirasi masyarakat terhadap madrasah.

Dari itulah sumber daya manusia yang menepati posisi dan jabatan di bidang hubungan madrasah dengan masyarakat ini harus memiliki kemampua, pengetahuan yang luas dan segudang konsep serta *human skill* yang dapat diaplikasikan pada praktik nyata, dan itu dimiliki oleh Madrasah Aliyah Nurul Khair. Hal ini dapat dibuktikan dengan laporan rotin yang dikirim ke Dians Pendidikan dan Kementrian Agama. Selain itu madrasah juga selalu menjalin kerja sama dengan Dinas Kesehatan,yaitu puskismas yang terdekat bertujuan untuk mempasilitasi dan melayani guru atau siswa yang ingen berobat, mengadakan sosialisasi tentang HIV, selain itu madrasah juga menjalin kerjasama dengan Kepolisian terdekat bertujuan untuk mengadalikan keamanan dan memberikan pengarahan tentang bahaya NAPZA. Tujuan dari kerjasama ini untuk menjalin kerjasama ini untuk menjalin rasa keberasaan antara madrasah dan masyarakat.

c. Masyarakat

Masyarakat menjadi salah satu dari faktor yang ikut mempengaruhi manajeman partisipasi masyarakat dalam mengembangkan lembaga pendidikan swasta, dimana hidup dan berkembangnya lembaga pendidikan yang bertemapat ditengah masyarakat sudah berang tentu masyarakat yang menjadi faktor yang mempengaruhi jalannya pendidikan. Untuk menciptakan hubungan yang baik antara madrasah dengan masyarakat terantung pada tata kelola dari pihak madrasah sebagai penanpung aspirasi masyarakat, untuk membina hubungan yang baik ini dibebenkan kepada wakil Kepala Madrasah bidang hubungan madrasah dengan masyarakat.

Masyarakat sebagai rekan kerja madrasah diharapkan berperan aktif untuk kelancaran dan kemajuan madrasah, karena tanpa adanya dukungan dari masyarakat maka tujuan dari pendidikan tidak akan tercapai dengan baik, serta tujuan dari hubungan madrasah dengan masyarakat akan berjalan sesuai dengan perencanaan. Akan tetapi Madrasah Aliyah Nurul Khair selalu berbenah diri agar madrasah sesalu mendapatkan dukungan dari masyarakatnya sehingga sektor ini mampu membantu berjalanya proses pendidikan.

Dari beberapa kegiatan-kegiatan yang dihadiri oleh masyarakat pada penajian data diatas menunjukan antusias masyarakat yang sangat tinggi dan dukungan lainnya seperti dukungan mendidik anak-anaknya dirumah, serta mendukung segala kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pendidikan diluar dari jam belajar madrasah untuk menunjuang kegiatan kegiatan pembelajara yang

berjutuan untuk menigkatkan pristasi peserta didik serta meningkatkan kulitas pendidikan.